

ABSTRACT

Fitri Rimelti. 1175030111. Word Shortening Strategies in English Colloquial Language Used on Twitter. An Undergraduate Thesis, English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd. 2. Tenny Sudjatnika, M.Ag.

Word shortenings are the forms made of fewer characters than the full form of a word or a combination of words that people use to do computer-mediated communication. The communication is usually done through social media, such as Twitter. On Twitter, people usually use shortened words due to the character limitation determined in a tweet. Since shortened words are included, it makes the language that is used on Twitter becomes informal. Thus, this research aims to analyze word shortening strategies of English colloquial language used on Twitter. This research is conducted by using a descriptive qualitative method that focuses on analyzing the tweets marked by the hashtag #Covid19Vaccine written from January to April 2021. The data are analyzed based on the shortening theories stated by Weakly (2006), Schendl (2001), and Tournier (1985). The result of this research shows several conclusions. First, there are five types of shortening found in the data; clipping, acronym, initialism, blending, and contraction. Clipping is divided into three types; back-clipping, fore-clipping, and back-fore clipping, while contraction is divided into two types; apostrophe contraction and compressed contraction. Second, every shortening process includes the syllable pattern change. However, the other changes, which are stress shift, phonemic change, and spelling change, are not always involved. Third, every word has different amounts of shortened forms. Some words have numerous shortened forms, while some other do not have too many shortened forms. The words with the most numbers of shortened forms are *because* and *thank you*. In contrast, the words with the least number of shortened forms that have been analyzed in this research are mostly the words that refer to the name of organizations, countries, and specific terms of certain fields.

Keywords: *morphology, morphophonology, word shortening.*

ABSTRAK

Fitri Rimelti. 1175030111. *Word Shortening Strategies in English Colloquial Language Used on Twitter*. Skripsi Mahasiswa Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd. 2. Tenny Sudjatnika, M.Ag.

Pemendekkan kata adalah bentuk kata yang dibuat dengan karakter yang lebih sedikit daripada bentuk keseluruhan kata atau kombinasi kata yang digunakan untuk melakukan komunikasi yang dimediasi komputer. Komunikasi tersebut biasanya dilakukan melalui media sosial seperti Twitter. Di Twitter, umumnya orang-orang menggunakan kata-kata yang dipersingkat karena batasan karakter yang ditentukan dalam sebuah *tweet*. Karena disertakannya kata-kata yang disingkat, membuat bahasa yang digunakan di Twitter menjadi informal. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pemendekan kata bahasa sehari-hari bahasa Inggris yang digunakan di Twitter. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berfokus pada analisis *tweet* yang ditandai dengan hashtag #Covid19Vaccine yang ditulis dari Januari hingga April 2021. Data dianalisis berdasarkan teori shortening yang dikemukakan oleh Weakly (2006), Schendl (2001), dan Tournier (1985). Hasil penelitian menunjukkan beberapa kesimpulan. Pertama, ada lima jenis pemendekan kata yang ditemukan di Twitter; *clipping*, *acronym*, *initialism*, *blending*, dan *contraction*. *Clipping* dibagi menjadi tiga jenis; *back-clipping*, *fore-clipping*, dan *back-fore clipping*, sedangkan *contraction* dibagi menjadi dua jenis; *apostrophe contraction* dan *compressed apostrophe*. Kedua, setiap proses pemendekan mencakup perubahan pola suku kata. Namun, perubahan lainnya, seperti pergeseran stres, perubahan fonemik, dan perubahan ejaan tidak selalu terlibat. Ketiga, setiap kata memiliki bentuk singkatan yang berbeda. Beberapa kata memiliki banyak bentuk singkatan, sementara kata-kata lainnya tidak memiliki terlalu banyak bentuk singkatan. Kata-kata yang memiliki paling banyak bentuk singkatan adalah *because* dan *thank you*. Sebaliknya, kata-kata dengan bentuk singkatan yang paling sedikit sebagian besar adalah kata-kata yang merujuk pada nama organisasi, negara, dan istilah khusus bidang tertentu.

Kata kunci: *morfologi, morfofonologi, pemendekan kata.*